

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Bank merupakan Lembaga tulang punggung perekonomian suatu negara, intansi ini dipercaya untuk menjaga aset negara keuangan masyarakat dan memiliki fungsi sebagai Lembaga intermediasi yang memungkinkan melakukan transaksi dengan berbagai pihak secara real time. Sesuai fungsi bank sebagai Lembaga Intermediasi Keuangan diprioritaskan untuk menghimpun Dana Pihak Ketiga atas dasar pertimbangan beban bunga relatif rendah. Untuk memenuhi kebutuhan dana tambahan dalam rangka menyangga ekspansi, ditutupi dengan Dana Pihak Kedua. Adapun kebutuhan Dana yang bersumber dari Dana Pihak Pertama atau Modal dimaksudkan untuk investasi infrastruktur pengembangan usaha, menjaga trust (kepercayaan Masyarakat) serta daya tahan menyerap potensi kerugian dari risiko penanaman dana.

Dana bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan menurut sumbernya, karena masing-masing produk dana mempunyai karakteristik yang berbeda. Pada hakikatnya manajemen bank menginginkan sumber dana dengan jangka waktu pengendapan lama, stabil atau tidak volatile serta tingkat bunga (biaya dana) rendah. Sesuai karakteristik tersebut, umumnya bank mengandalkan sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) dibandingkan sumber dana Pihak Kedua (Obligasi, Medium Term Note, Pinjaman lainnya) yang berbiaya relatif tinggi. Struktur DPK yang ideal adalah yang seimbang dan didominasi oleh dana murah, yaitu dana yang berasal dari giro dan tabungan. Dana ini dikenal dengan istilah CASA (Current Account and Saving Account), yang

memiliki karakteristik biaya dana yang rendah sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional bank.

Rasio CASA digunakan sebagai indikator penting dalam menilai kinerja struktur DPK, karena menunjukkan seberapa besar proporsi dana murah dalam total DPK yang berhasil dihimpun oleh bank. Semakin tinggi rasio CASA, semakin rendah beban bunga yang ditanggung bank, sehingga meningkatkan margin keuntungan dan efisiensi. Oleh karena itu, pemantauan terhadap rasio CASA menjadi krusial dalam menilai efektivitas strategi penghimpunan dana suatu bank. Indikator CASA dalam persentase dihitung dengan cara membanding total CASA dengan total Dana Pihak Ketiga.

Dalam rangka penghimpunan dana, bank harus mempertimbangkan risiko yang timbul apabila komposisi sumber dana terkonsentrasi/ didominasi pemilik dana (deposan) Besar. Bank berpotensi terpapar risiko konsentrasi (Cohort), karena apabila terjadi penarikan mendadak atau deposit tersebut pindah akan sulit menutupi perimbangan dananya. Risiko yang ditimbulkan akan mempengaruhi likuiditas bank yang harus segera ditutupi dari sumber antar bank atau pinjaman lainnya yang berbiaya tinggi.

Agar bank terhindar dari risiko konsentrasi, maka penting bagi bank untuk memperkuat customer base yang diindikasikan Number of Clients dan atau Number of Account. Semakin banyak nasabah atau rekening dana, maka akan terakumulasi dana besar sehingga risiko volatile dana menjadi rendah. Pendekatan teoritis tentang stabilitas pendanaan dan efisiensi secara nyata dapat dilakukan dengan penelitian pada praktek perbankan sebagaimana terjadi pada Bank Negara Indonesia.

Dimana Data menunjukkan bahwa Penghimpunan Dana Pihak Ketiga menunjukkan trend peningkatan, yaitu dari Rp729.169 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp766.128 miliar pada tahun 2022, dan kembali naik menjadi Rp810.142 miliar pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan adanya pertumbuhan dana yang dihimpun oleh bank, meskipun komposisi antar jenis simpanan mengalami ketidakstabilan. Perkembangan CASA dalam rentang tiga tahun terjadi peningkatan CASA pada tahun 2022 mencerminkan keberhasilan bank dalam mendorong pengumpulan dana murah, terutama melalui produk tabungan dan giro. Namun, penurunan kembali pada 2023 menjadi 71% menunjukkan adanya tantangan dalam mempertahankan pertumbuhan dana murah secara konsisten.

Selama periode tiga tahun berjalan pada kenyataannya komposisi dana pihak ketiga mengalami perubahan, di mana Giro terus mengalami peningkatan signifikan, sementara Tabungan sempat naik di 2022 namun menurun kembali di 2023. Sementara itu, Deposito sempat menurun di 2022 namun meningkat kembali di 2023. Perubahan ini menunjukkan dinamika preferensi nasabah dan strategi perbankan dalam mengelola sumber dana. Berdasarkan hal tersebut, prnulisan ini bertujuan untuk menganalisis kinerja struktur Dana Pihak Ketiga Bank Negara Indonesia, khususnya dengan menggunakan rasio CASA sebagai alat ukur utama. Dengan judul : **“Analisis Kinerja Struktur Dana Pihak Ketiga Melalui Rasio Casa Pada Bank Negara Indonesia KC Ayani Padang”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Merujuk pada uraian yang telah yang disampaikan rumusan masalah yang diangkat dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Bagaimana struktur Dana Pihak Ketiga pada Bank Negara Indonesia selama periode 2021–2023?
- 1.2.2. Bagaimana efisiensi kinerja Bank Negara Indonesia ditinjau dari perkembangan rasio CASA?
- 1.2.3. Apa saja factor yang mempengaruhi efisiensi Dana Pihak Ketiga pada BNI
- 1.2.4. Strategi apa yang dilakukan telah dilakukan BNI dalam mengimpun Dana Pihak Ketiga?

## **1.3. Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dari penulisan ini yaitu :

- 1.3.1. Untuk mengetahui bagaimana trend dana pihak ketiga PT. Bank Negara Indonesia, Tbk selama periode 2021-2023.
- 1.3.1. Untuk mengetahui bagaimana efisiensi kinerja BNI pada DPK
- 1.3.2. Sebagai upaya untuk mengetahui factor yang mempengaruhi efisiensi DPK pada BNI
- 1.3.3. Untuk mengetahui langkah apa saja yang dilakukan BNI dalam menghimpun DPK

## **1.4. Manfaat**

Manfaat dari penulisan ini adalah :

- 1.4.1. Manfaat akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya

- a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam perkembangan jenis tulisan di Universitas Andalas
- b. Bagi penulis dapat menambah wawasan dengan mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dari hasil penulisan

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil tulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi bank dalam mengelola Risiko, selain sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan bagi instansi

### 1.5. Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan di Bank Negara Indonesia, Tbk Cabang Padang yang berlokasi Jl Ahmad Yani No. 18, Padang. Waktu pelaksanaan magang adalah selama 40 hari kerja, terhitung dari 03 Maret 2025 – 07 Mei 2025

### 1.6. Ruang Lingkup

Untuk membatasi masalah ini, penulis memfokuskan Analisis pada kinerja struktur sumber dana pihak ketiga (DPK) di **Bank Negara Indonesia (BNI)** dengan menggunakan rasio **CASA (Current Account Savings Account)** sebagai alat ukur utama, Rasio CASA yang tinggi umumnya menunjukkan kinerja bank yang baik dalam menghimpun dana murah, sehingga menjadi indikator yang meningkatkan margin keuntungan dan efisiensi dalam struktur pendanaan

## 1.7. Metodologi Penelitian

### 1.6.1. Pengumpulan Data

Untuk kebutuhan analisa dalam penelitian, digunakan data, sebagai berikut

#### 1.6.1.1.Data Inti

Diperoleh dari laporan yang tersedia di pada laporan tahunan Bank Negara Indonesia

#### 1.6.1.2.Data Pendukung

Diperoleh dari laporan yang dirilis Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan berupa statistik ekonomi, keuangan dan perbankan, serta informasi eksternal dari laporan instansi formal yang relevan.

#### 1.6.1.3.Wawancara

Diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak internal Bank Negara Indonesia Cabang ayani, seperti manajemen atau staf yang berwenang, guna mendapatkan informasi tambahan terkait strategi dan tantangan dalam meningkatkan CASA

### 1.6.2 Metode Analisis Data

Pembahasan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode Analisa dimulai dari pengumpulan data, menganalisa dan menerjemahkan untuk memberikan gambaran atas rumusan masalah yang menjadi sasaran penelitian.

Analisis struktur pendanaan bank indikator rasio keuangan, mencakup unsur: CASA, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Program Peningkatan Giro dan Tabungan

untuk peningkatan CASA. Analisis dilengkapi dengan argumentasi kualitatif menggunakan pendekatan akademis dilandasi teori ekonomi, bisnis dan perbankan.

$$CASA = \frac{Giro + Tabungan}{Total Dana Pihak Ketiga} (100\%)$$

### 1.8. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab yang mana masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut :

#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan laporan, pembatasan masalah, tempat dan waktu magang, metodologi dan sistematika penulisan.

#### **BAB II**

#### **LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan landasan teori yang meliputi :  
(1) Bank Sebagai Lembaga Intermediasi (2) Dana Pihak Ketiga, (3) Current Account Saving Account (CASA), dan (4) Stabilitas Dana Dan Rasio Konsentrasi

#### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM INSTANSI**

Bab ini berisikan pemaparan tentang Sejarah PT. Bank Negara Indonesia, Tbk KC Padang Area Ahmad Yani, Visi dan Misi, Budaya Perusahaan, Kinerja,

wilayah kerja operasional, struktur organisasi dan kinerja serta Perkembangan Bank Negara Indonesia yang menjadi objek penelitian.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Menjelaskan pentingnya perkembangan dana pihak ketiga, analisis struktur pendanaan yang efisien dan stabil dalam rangka menjaga keberlangsungan dan peningkatan kinerja Bank Negara Indonesia dan analisis dana murah menggunakan Rasio CASA, menjelaskan evaluasi dan dampak CASA

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran sehubungan dengan yang diperoleh dari pembahasan bab-bab sebelumnya yang ditujukan untuk BNI maupun pihak yang berkepenting.

